BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini, penulis praktek pada bagian *Account Officer* (Pembina Kredit) di Usp Swamitra Bandung. Bagian ini merupakan bagian dimana semua pengajuan kredit akan diproses yang pada akhirnya pengajuan kredit itu akan disetujui atau ditolak oleh Usp Swamitra. Dalam memberikan fasilitas kredit bagi nasabah, *Account Officer* (pembina kredit) harus benar-benar selektif akan calon nasabahnya tersebut. Penilaian *Account Officer* (pembina kredit) meliputi :

1. *Caracter* : kemampuan/hasrat pengembalian kredit.
2. *Collateral* : asset perusahaan yang dapat dijual untuk pengembalian pinjaman apabila terjadi macet.
3. *Condition* : kondisi ekonomi yang potensial mempengaruhi kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman.
4. *Capital* : jumlah asset dibandingkan dengan modal.
5. *Capacity* : Kemampuan mengembalikan kredit.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Didalam melaksanakan Kerja Praktek di Usp Swamitra Bandung di bagian *Account Officer* (pembina kredit) ini, penulis menjalani selama kurang lebih satu bulan. Selama melaksanakan Kerja Praktek penulis diberi tugas sebagai berikut :

1 Membantu membukukan para calon nasabah yang mengajukan kredit ke dalam buku.

2 Membantu *Account Officer* (pembina kredit) dalam menganalisis calon nasabah melalui pertanyaan yang diajukan oleh *Account Officer* (pembina kredit).

3 Membantu menilai/mentaksasi jaminan yang diberikan oleh calon nasabah.

4 Membantu *Account Officer* (pembina kredit) membuat proposal kredit hasil analisis yang dilakukan terhadap calon nasabah untuk diajukan ke kredit komite

3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

3.3.1 Macam-macam Kredit yang Diberikan di Usp Swamitra

Pada tahap ini penulis akan menguraikan tentang macam-macam kredit yang diberikan di Usp Swamitra yaitu sebagai berikut :

1 Pinjaman Investasi

Pinjaman ini untuk keperluan investasi atau pembelian barang-barang modal.

Product Feature :

- *Plafond* : Rp 1 juta sampai dengan Rp 50 juta
- Jangka Waktu : Maksimal 3,5 tahun (tenggang waktu 6 bulan)
- Agunan : Barang bergerak/tidak bergerak
- Penarikan : Sekaligus atau bertahap
- Angsuran : Mingguan, bulanan
- Pelunasan : Saat jatuh tempo

Target Pasar :

Membiayai pengusaha yang telah mapan untuk perluasan/ekspansi usaha.

2 Pinjaman Harian

Pinjaman ini adalah pinjaman jangka pendek, dengan system angsuran harian.

Product Feature :

- *Plafond* : Rp 0,5 juta sampai dengan Rp 5 juta
- Jangka Waktu : Maksimal 57 hari (tenggang waktu 7 hari)
- Agunan : Barang bergerak/tidak bergerak
- Penarikan : Sekaligus
- Angsuran : Harian, bunga dibayar dimuka
- Pelunasan : Saat jatuh tempo

Target Pasar :

Untuk memenuhi kebutuhan mendadak, misalnya biaya pulang kampung, hajatan, dan lain-lain yang kalau tidak didanai akan mengurangi modal kerjanya dan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja untuk pengusaha skala mikro.

3 Pinjaman Berulang

Pinjaman ini adalah penyediaan *line* pinjaman untuk modal kerja yang dapat ditarik berulang kali dengan media surat sanggup, tanpa melalui proses pinjaman baru.

Product Feature :

- *Plafond* : Rp 1 juta sampai dengan Rp 50 juta
- Jangka Waktu : Maksimal 1 tahun
- Agunan : Barang bergerak/tidak bergerak
- Penarikan : Secara bertahap atau sekaligus
- Angsuran : Setiap saat dimasukkan dalam rekening khusus
- Pelunasan : Pada saat jatuh tempo surat sanggup/kuitansi dengan jangka waktu maksimal 3 bulan

Target Pasar :

Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang bersifat permanen, yang dibutuhkan setiap waktu dalam periode tertentu. Misalnya untuk

kulakan barang dagangan yang diproyeksikan habis setiap 3 bulan sekali.

4 Pinjaman Flexible

Pinjaman ini adalah pinjaman untuk keperluan produktif/ komsumtif dengan agunan barang-barang bergerak. Penilaian pinjaman didasarkan pada agunan (*collateral basis*).



Product Feature :

- *Plafond* : Rp 1 juta sampai dengan Rp 50 juta
- Jangka Waktu : Maksimal 3 bulan
- Agunan : Barang bergerak, simpanan
- Penarikan : Sekaligus
- Angsuran : Bunga dibayar dimuka, pokok dibayar saat jatuh tempo
- Pelunasan : Saat jatuh tempo.

Target Pasar :

Untuk memenuhi kebutuhan keuangan bagi pengusaha kecil (seperti pegadaian). Contoh untuk : kebutuhan biaya pendidikan, kebutuhan hari-hari besar, dan untuk tambahan modal usaha.

5 Pinjaman Insidentil

Pinjaman ini adalah pinjaman untuk modal kerja jangka pendek bersifat mendesak dengan pelunasan melalui cek atau bilyet giro.

Product Feature :

- *Plafond* : Rp 1 juta sampai dengan Rp 25 juta
- Jangka Waktu : Maksimal 60 hari
- Agunan : Barang bergerak/tidak bergerak
- Penarikan : Sekaligus
- Angsuran : Bunga dibayar dimuka
- Pelunasan : Dengan mencairkan cek atau bilyet giro saat jatuh tempo

Target Pasar:

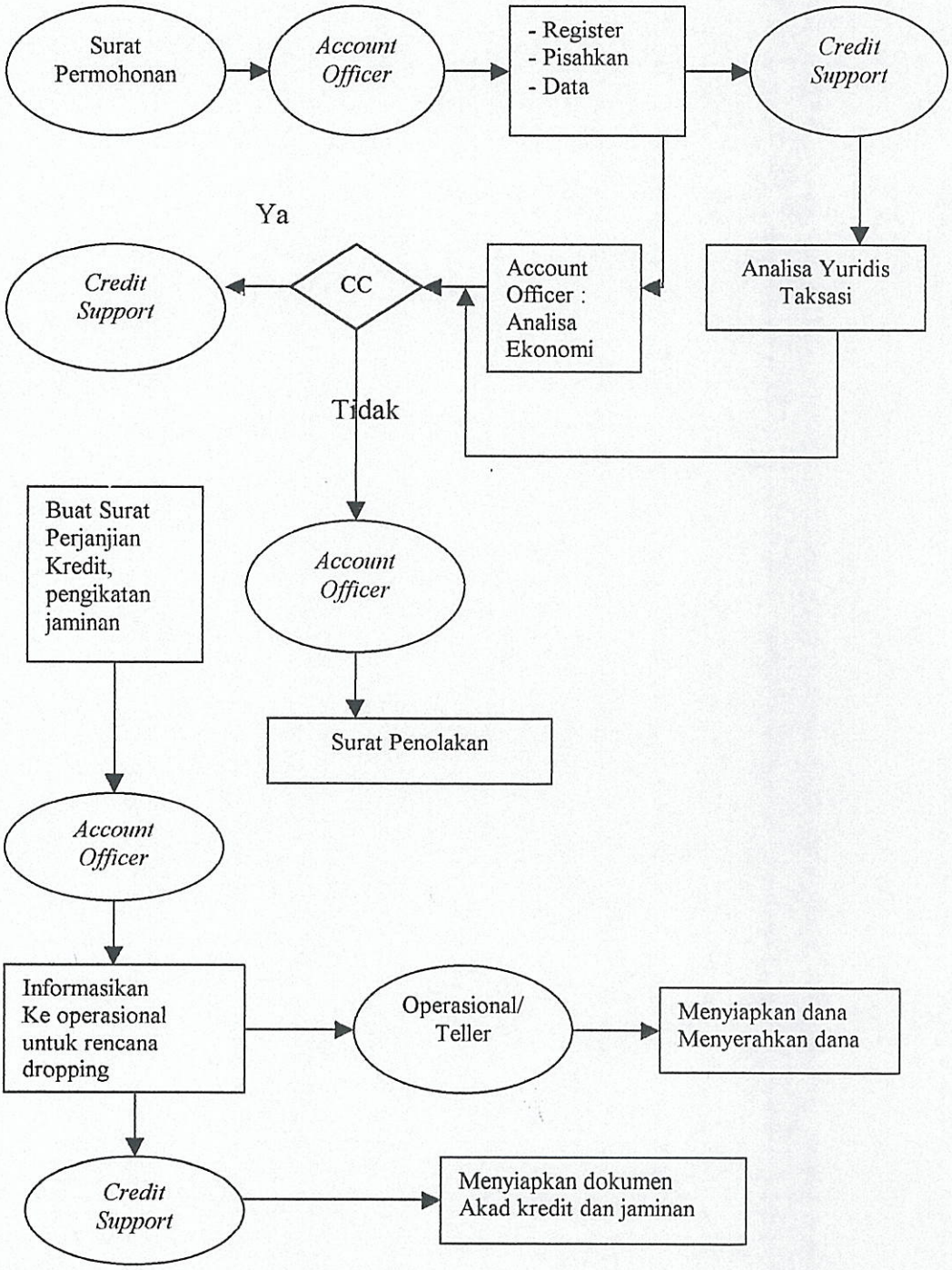
Untuk membiayai kebutuhan mendesak karena yang bersangkutan mempunyai tagihan yang belum dicairkan atau untuk membiayai peluang usaha jangka pendek yang menguntungkan, misalnya ada barang murah dan mereka mengetahui pembeli yang membutuhkan.

3.3.2 Prosedur Pemberian Kredit di Usp Swamitra

Pada tahap ini banyak sekali tahapan yang harus dilakukan seorang *Account Officer* (Pembina Kredit) untuk memberikan kredit kepada nasabahnya, dan prosedurnya digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1

Prosedur Pemberian Kredit di Usp Swamitra



Sumber : Bagian Operasional Usp Swamitra

Adapun prosedur pemberian kredit adalah sebagai berikut :

Account Officer (pembina kredit):

- Menerima dan meregister surat permohonan calon debitur
- Evaluasi/analisa ekonomi calon debitur dengan cara memeriksa laporan keuangan, wawancara, *on the spot* dan dilakukan pengecekan terhadap rekanan/*supplier*
- Meminta bantuan *Credit Support* untuk menganalisa yuridis subyek hukum dan jaminan serta taksasi jaminan

Credit Support :

- Penilaian kecakapan subyek hukum, legalitas usaha dan perijinan
- Melakukan penilaian barang jaminan mencakup keberadaannya, keabsahannya, nilainya serta *merketabilitynya*
- Menyerahkan hasil analisa kepada *Account Officer* (pembina kredit).

Account Officer (pembina kredit) :

- Membuat analisa kredit dengan mengisi cek list dari hasil analisa ekonomis, analisa yuridis dan taksasi jaminan.
- Menyerahkan hasil analisa cek list kepada *Credit Commite* untuk memperoleh persetujuan kredit
- Memberitahukan kepada calon debitur tentang persetujuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi.

- Memaraf Surat Perjanjian Kredit dan Pengikatan Jaminan
- Mamanggil calon debitur
- Menginformasikan ke Bagian Administrasi mengenai rencana *Dropping*
- Mendampingi calon debitur pada saat akad kredit

Credit Support :

- Membuat dan memaraf Surat Perjanjian Kredit
- Mempersiapkan akad kredit
- Membacakan akad kredit dihadapan calon debitur
- Meminta tanda tangan calon debitur dan Manajer
- Menyiapkan dokumen akad kredit dan jaminan

Operasional :

- Menyiapkan dana
- Menyerahkan dana kepada debitur

3.3.3 Syarat-syarat Kredit di Usp Swamitra

Adapun syarat-syarat kredit adalah :

- Fotocopy KTP calon nasabah dan fotocopy KTP (suami atau istri) jika sudah menikah.
- Fotocopy kartu keluarga
- Fotocopy surat nikah jika sudah menikah

- Fotocopy rekening listrik
- Fotocopy rekening telefon
- Fotocopy jaminan atas nama calon debitur :
    - Jika Sertifikat : fotocopy sertifikat dan fotocopy pajak bumi dan bangunan.
    - Jika Kendaraan : fotocopy BPKB, fotocopy STNK dan fotocopy surat KIR.